

**Market Review**

Indeks saham di Asia pagi ini Senin (20/11) di buka beragam (mixed) dengan kecenderungan menguat karena investor sudah mempertimbangkan penurunan suku bunga global tahun depan dan menjelang pengumuman keputusan suku bunga Loan Prime Rate (LPR) oleh bank sentral Tiongkok (PBOC) hari ini.

Dari sisi geopolitik, investor memantau perkembangan di Timur Tengah setelah beredar luas berita bahwa Pemerintah AS dan Hamas hampir mencapai kesepakatan sementara untuk membebaskan sejumlah sandera di Gaza. Kesepakatan ini mensyaratkan jeda tembak-menembak selama lima hari namun belum ada konfirmasi dari Pemerintah AS atas berita ini. Indeks saham utama di Wall Street akhir pekan lalu di tutup naik dan mencatatkan kenaikan selama tiga bulan beruntun, di dorong oleh gelombang optimisme seputar potensi berakhirnya pengetatan kebijakan moneter oleh bank sentral AS (Federal Reserve).

Bursa saham Asia mengawali pekan keempat November, Senin (20/11), dengan cenderung menguat, berusaha bangkit dari akhir sesi perdagangan pekan lalu yang sebagian besarmelemah. Investor akan mencermati perubahan kebijakan suku bunga pinjaman dari Bank Rakyat China yang akan menjadi acuan berbagai jenis pinjaman di negara itu.

**News Highlight**

- DJPPR Kemenkeu resmi menambah kuota pemesanan Sukuk Tabungan seri ST011 menjadi Rp11 triliun, dari sebelumnya Rp8 triliun. Hingga Jumat, (15/11/2023) ST011 telah terjual sekitar Rp9,62 triliun dari kedua seri. Perlu diketahui, ST011 ini merupakan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) ritel terakhir di tahun 2023 yang diterbitkan oleh DJPPR Kemenkeu dengan masa penawaran mulai 6 November 2023 hingga 6 Desember 2023. ST011 diluncurkan dalam dua seri yakni ST011-T2 tenor dua tahun, dan ST011-T4 tenor empat tahun. ST011-T2 telah terjual sebesar Rp6,57 triliun atau 93,96% dari target sementara ST011-T4 telah terjual sebanyak Rp3,07 triliun atau 76,94% dari target. (Bisnis.com)
- Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) melaporkan, penjualan mobil dari pabrik ke dealer (wholesales) di pasar domestik sebesar 80.271 unit pada Oktober 2023. Jumlahnya turun tipis 0,4% dibandingkan pada bulan sebelumnya (month-to-month/m-to-m) yang sebesar 79.919 unit. Sementara, penjualan mobil secara ritel di pasar domestik sebanyak 79.351 unit pada Oktober 2023. Jumlahnya turun 1,9% (m-to-m) secara bulanan dan 11,4% secara tahunan (yoy). (Emiten News)
- Di pasar obligasi, imbal hasil (yield) surat utang Pemerintah AS (US Treasury Note) bertenor 10 tahun turun menjadi 4.44%, terendah sejak bulan September dan semakin menjauhi puncaknya, 5.02% yang tercipta di bulan Oktober. (Philips)

**Corporate Update**

- MEDC**, PT Medco Energi Internasional Tbk. (MEDC) mengumumkan penyelesaian atas penawaran tender tunai untuk pembelian kembali surat utang pada tanggal 16 November 2023. MEDC telah menuntaskan penawaran tender untuk pembelian kembali surat utang atas setiap dan seluruh jumlah terhutang berdasarkan 6,75% Surat Utang Senior jatuh tempo 2025 yang diterbitkan oleh Medco Platinum Road Pte. Ltd. Seluruh penerbit keempat surat utang tersebut adalah anak perusahaan MEDC dan dijamin secara tanpa syarat dan tidak dapat ditarik kembali oleh Perseroan dan beberapa anak perusahaannya, dengan total harga pembelian (termasuk accrued interest) sebagaimana dirinci dalam dokumen Penawaran Pembelian (Penawaran Tender).
- INKP**, Emiten Kertas Sinarماس Grup PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP) turunkan target penerbitan dua surat utang menjadi Rp1,583 triliun dari awal penerbitan sebesar Rp4,09 triliun. Rencananya, dana hasil penerbitan obligasi ini untuk pembayaran angsuran utang serta bunga pinjaman.
- BRIS**, PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (BRIS) memproyeksikan market share perbankan syariah RI bisa tumbuh 8% tahun depan. Chief Economist BSI Banjaran Surya Indrastomo menyorot bagaimana dalam 3-4 tahun, market share perbankan syariah bisa tembus 7,3%. Maka, dari itu Banjaran melihat angka 8% dapat dicapai tahun depan. Namun, diperlukan langkah-langkah percepatan seperti konversi perbankan konvensional.

**Economic Calendar**

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
15 November 2023	Balance of Trade	\$3B	\$3.42 B
15 November 2023	Exports YoY	-15.35%	-16.17%
15 November 2023	Imports YoY	-7.40%	-12.45%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,977.67	0.28%	1.85%
LQ45	917.41	-0.33%	-2.11%
JII	518.09	-0.31%	-11.90%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Basic Industry	1,224.89	0.94%	0.72%
Consumer Cyclical	808.60	-0.08%	-4.97%
Energy	1,973.51	-0.15%	-13.43%
Finance	1,398.13	-0.08%	-1.19%
Healthcare	1,373.28	0.07%	-12.25%
Industrial	1,099.78	-0.83%	-6.35%
Infrastructure	1,456.87	4.34%	67.72%
Consumer Non Cyclical	737.17	-0.26%	2.88%
Property & Real Estate	712.58	-0.32%	0.19%
Technology	4,232.98	-0.95%	-18.00%
Transportation & Logistic	1,683.34	-0.45%	1.29%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	34,947.28	0.01%	5.43%
Nasdaq	14,125.48	0.08%	34.96%
S&P	4,514.02	0.13%	17.57%
Nikkei	33,568.64	-0.05%	28.64%
Hang Seng	17,569.90	0.66%	-11.18%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,689	-20.80
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.87	0.10
BI 7-Days RRR (%)	6.00	0.25
Inflasi (Oct, YoY) (%)	2.56	0.28

**Index Movement 2023 (year to date)**



investasi cerdas

**PT PNM Investment Management**

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center

Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi

Jakarta 12940

Tlp 021-2511395

Fax 021-2511385

**Surabaya Office**

Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin

Tlp 031-5452335

[www.pnmim.com](http://www.pnmim.com)

[www.sijago.pnmim.com](http://www.sijago.pnmim.com)

PT PNM Investment Management

PNMIM

**Disclaimer**

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.